

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan yang menjalankan aktivitas bisnis tentunya mengharapkan keuntungan sesuai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan itu sendiri. Terutama perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, maka dari itu dalam menentukan kelayakan calon nasabah dalam pemberian kredit harus benar- benar tepat sasaran, hal ini dilakukan agar perusahaan mendapatkan keuntungan yang optimal dan memberikan manfaat yang lebih baik terhadap perusahaan terutama dalam pemilihan calon nasabah sehingga kedepannya tidak akan menyebabkan masalah di kemudian hari contohnya nasabah yang terlalu banyak macet dalam melakukan pembayaran, nasabah yang melarikan diri/kehilangan jejak, hal ini akan dapat mempengaruhi jumlah pemasukan sehingga perputaran uang tidak berjalan selayaknya dan dapat mengakibatkan perusahaan rugi. Tujuan dalam menentukan kelayakan nasabah dalam pemberian kredit ini adalah untuk menghindari resiko kerugian terhadap perusahaan, memudahkan pelaksanaan pekerjaan , memudahkan pengawasan dan memudahkan dalam pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan untuk menentukan kelayakan nasabah ini dapat memanfaatkan kemajuan teknologi komputer saat ini, sehingga dapat di bangun sebuah

sistem pendukung keputusan untuk mendukung keputusan yang akan diambil. Sistem ini dibuat untuk memberikan dukungan berupa informasi sehingga membantu seseorang pengambil keputusan dalam mengambil keputusan suatu permasalahan. Permasalahan pengambilan keputusan yang sedang di bahas disini adalah sistem pendukung keputusan multikriteria.

Salah satu metode yang dapat menyelesaikan masalah pengambilan keputusan multikriteria adalah metode SMART (*Simple Multi Attribute Rating Technique*). Metode ini merupakan metode pengambilan keputusan yang di kembangkan oleh Edward pada tahun 1977. D. Novianti,dkk (2016) menyatakan bahwa SMART merupakan teknik pengambilan keputusan multikriteria ini didasarkan pada teori bahwa setiap alternatif terdiri dari sejumlah kriteria memiliki bobot yang menggambarkan seberapa penting dibandingkan dengan kriteria lain. Pembobotan ini digunakan untuk menilai setiap alternatif agar diperoleh alternatif terbaik. Kelebihan metode ini adalah metode ini merupakan metode pengambilan keputusan yang fleksibel. Menurut A.S. Honggowibowo (2015), metode SMART cukup efektif untuk diterapkan dalam sistem pendukung keputusan sesuai dengan uji sistem yang dilakukan. Perhitungan pada metode SMART juga sederhana sehingga mempermudah dalam merespon kebutuhan pembuat keputusan dan mempermudah menganalisa data serta dapat diterima oleh pengambil keputusan. Kesederhanaan inilah yang menjadi salah satu penyebab penulis menggunakan metode ini untuk menyelesaikan masalah pengambilan keputusan multikriteria karena permasalahan yang sedang dibahas juga termasuk dalam permasalahan multikriteria.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul “**Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Nasabah Dalam Pemberian Kredit Kendaraan Bermotor Pada PT Adira Finance Palembang Dengan Menggunakan Metode SMART**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka secara garis besar dapat dirumuskan permasalahan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini adalah “Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan kelayakan nasabah dalam pemberian kredit kendaraan bermotor pada PT. Adira Finance palembang menggunakan metode *Smart*?”

1.3 Ruang Lingkup

Untuk menghindari persepsi yang salah dan meluasnya pembahasan, maka ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Sistem yang dirancang hanya membahas tentang pengambilan keputusan dalam pemberian kredit kepada pada calon nasabah, yang didalamnya mencakup data nasabah seperti Gaji, Pekerjaan, Tempat tinggal, aset dan karakter nasabah.
2. Sistem yang dibangun hanya di gunakan oleh Staff *Credit Analis*.
3. Aplikasi yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman *HTML, PHP* dan *databaseMySQL*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode SMART.

2. Agar proses pengambilan keputusan dalam pemberian kredit pada calon nasabah tepat sasaran.

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Agar diperoleh suatu kriteria yang baku dalam pemberian kredit kepada calon nasabah khususnya pada PT. Adira Finance.
2. Agar dapat mengidentifikasi nasabah yang berkualitas sehingga kedepannya tidak banyak nasabah yang telat dalam pembayaran angsurannya.
3. Dapat mempercepat proses staff *Credit Analis* dalam pengambilan keputusan.
4. Memudahkan Staff Credit Analis dalam menentukan kelayakan calon nasabah.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan maret sampai dengan selesai. Lokasi penelitian ini di kantor PT. Adira Finance Paelmbang Jln. Basuki Rahmat No. 1779 ABCD Rt. 05 Rw.07 Kel Pahlawan Kec Kemuning Palembang.

1.5.2 Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian rekayasa. Penelitian rekayasa, termasuk penelitian perangkat lunak adalah penelitian yang menerapkan ilmu pengetahuan menjadi suatu rancangan guna mendapatkan kinerja sesuai dengan persyaratan yang ditentukan(Maturidi, 2014).Metode Penelitian Rekayasa dibagi menjadi 5 tahapan, yaitu :

1. Perencanaan (*Planning*)

Melakukan identifikasi masalah-masalah yang ada pada PT. Adira Finance Palembang guna menjadi dasar sehingga terjadi perubahan dan mengidentifikasi kebutuhan *stakeholder* terhadap sistem yang akan dibuat.

2. Perancangan (*Design*)

Menyusun rencana tindakan yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang ada pada PT. Adira Finance Palembang. Dengan memperhatikan kebutuhan *stakeholder*, peneliti mulai membuat sketsa awal desain sistem dan menentukan isi yang akan ditampilkan oleh sistem.

3. Pembangunan (*Construct*)

Membangun sebuah sistem berdasarkan hasil rancangan yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.

4. Penerapan (*Applied*)

Menguji dan menerapkan sistem yang telah dibangun pada PT. Adira Finance Palembang lalu melihat dan menilai bagaimana penerimaan pengguna terhadap sistem yang dibangun untuk PT. Adira Finance Palembang yang ditandai dengan berbagai aktivitas-aktivitas.

5. Pengembangan (*Development*)

Melaksanakan *review* tahap-pertahap kepada sistem yang telah dibangun dan membantu pengguna memahami sistem yang telah dibangun untuk PT. Adira Finance dan memperbaiki sistem tersebut jika ditemukan kesalahan maupun kekurangan.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penyusunan dan penulisan Skripsi ini adalah :

1. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung terlebih dahulu terhadap suatu sistem yang berjalan dan mempelajari permasalahan yang ada di PT. Adira Finance Palembang dan mencatat data-data yang dibutuhkan.

2. Studi Pustaka

Mengumpulkan data-data yang bersifat teori sehingga dapat dijadikan literature pembanding dan landasan untuk memecahkan masalah pada PT. Adira Finance Palembang.

3. Wawancara

Melakukan tanya-jawab terhadap pihak yang terkait agar memperoleh data yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan terhadap Staff Credit Analis dan CMO pada PT. Adira Finance Palembang.

1.5.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode *Waterfall* Langkah penelitian ini mengikuti langkah- langkah pada pengembangan sistem *waterfall*. Metode *Waterfall* ini dipilih karena pada metode ini tahapan analisis kebutuhan perangkat lunak harus didefinisikan dengan baik agar menghasilkan rancangan dan implementasi yang baik pula. Pada tahap analisis , peneliti harus benar-benar memahami tentang penerapan metode SMART pada studi kelayakan nasabah, untuk selanjutnya menentukan kebutuhan fungsional sistem. (Rosa. A.S.M

Shalahuddin, 2015), adapun langkah pengembangan sistem *waterfall* yang digunakan adalah :

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Pada tahap ini, merupakan proses –pengumpulan kebutuhan yang dilakukan secara intensif untuk menspesifikasi kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami sesuai seperti apa yang dibutuhkan oleh pengguna. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan.

2. Desain

Pada tahap ini, merupakan proses yang fokus pada desain pembuatan perangkat lunak termasuk perangkat lunak, representasi struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka dan prosedur pengkodean.

3. Pembuatan kode program

Pada tahap ini, program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap sebelumnya.

4. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah di uji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisis kesalahan dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan dikelompokkan ke dalam lima bab, yang urutannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang deskripsi umum isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, alat dan bahan yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian, metodologi yang digunakan dalam penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang menjadi landasan dan mendasari penelitian yang berkaitan dengan topik dalam penulisan skripsi yang digunakan sebagai acuan guna memahami informasi yang ada yang berkaitan dengan penulisan skripsi, gambaran umum perusahaan, dan struktur organisasi.

BAB III TINJAUAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan objek penelitian yaitu Adira *Finace*, mulai dari sejarah, visi, misi, dan struktur organisasi pemerintahan kabupaten.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai analisis kebutuhan dan perancangan yang meliputi perancangan tampilan dan teori-teori yang berkaitan dalam proses pembuatan perangkat lunak.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dari Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Nasabah Dalam Pemberian Kredit Kendaraan Bermotor Pada PT Adira Finance Palembang dengan Metode Smart.

BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan beserta saran-saran yang berhubungan dengan penelitian.